

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang analisis pengendalian internal persediaan barang dagang pada warehouse PT Nutrifood Indonesia sudah berjalan cukup efektif, sebagai berikut :

1. Aktivitas pengendalian struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.

Untuk aktivitas pengendalian struktur organisasi gudang telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan SOP juga pembagian tiap tugasnya jelas tidak ada karyawan yang rangkap job description.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

Untuk sistem otorisasi dan prosedur pencatatan sudah sesuai dengan arahan penjelasan dan pelaksanaan yang ada. Juga sistem otorisasi keamanan bagi karyawan gudang setiap kali keluar masuk kendaraan akan di cek oleh security yang bertugas untuk meminimalisir adanya barang yang hilang.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

Dalam operasional tim warehouse telah melaksanakan prosedur/job desk sesuai dengan praktik SOP perusahaan yang mengutamakan safety first 5K yaitu kedisiplinan, ketertiban, keamanan, kebersihan dan kerapian. Namun perlu membenahi sistem receive stock diawal dan press date delivery.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Semua karyawan yang berada di lingkungan kerja PT Nutrifood Indonesia menerapkan budaya yang ada di perusahaan yaitu I – CARE yang dapat dijabarkan sebagai memiliki integritas yang tinggi, berkolaborasi dengan tim, bisa memberi inovasi masukan dan saran

yang membangun, respect terhadap lingkungan kerja, serta bekerja untuk mencapai hasil yang excellent.

B. Saran

Setelah menganalisis semua yang ada di dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran untuk bisa dijadikan referensi atau masukkan pengembangan terkait sistem pengendalian internal pada PT Nutrifood Indonesia, sebagai berikut :

1. Melakukan meeting manajemen training untuk tingkat pengetahuan dan semangat kerja bagi karyawan
2. Secara bertahap pengelolaan input barang incoming dan outgoing menggunakan pengelolaan digital seperti penggunaan PDT (Portable Data Terminal) biasa dikenal dengan barcode system agar lebih efektif dan efisien langsung connect masuk ke sistem oracle
3. Jika dalam melakukan stok opname sebaiknya dilakukan perhitungan 2-3 kali dengan orang yang berbeda setiap kali perhitungan agar klop meminimalisir salah hitung / human eror.